

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN *SELF CONTROL* TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA PERGURUAN TINGGI DI KABUPATEN BONDOWOSO

^{1*}Holiseh, ²Retno Endah Supeni, ³Maheni Ika Sari

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Jember

^{1*}e-mail: holiseh070@gmail.com

Abstract: This study aims to examine the influence of financial literacy, financial technology (fintech), and self-control on the financial behavior of university students in Bondowoso Regency. The primary focus of this research is to identify the variables that play a role in shaping an individual's financial habits. The study employs a quantitative method, with a population of 10,145 students and a sample of 100 individuals selected through purposive sampling and stratified random sampling techniques. Data was collected using questionnaires and analyzed using multiple linear regression in SPSS 26. The results demonstrate that financial literacy, fintech, and self-control have a positive and significant impact on the financial behavior of students in Bondowoso Regency.

Keywords: Financial Literacy, Financial Technology, Self Control, Financial Behavior

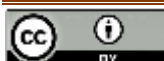
Abstrak: Studi ini bertujuan menganalisis dampak literasi keuangan, penggunaan teknologi finansial (fintech), serta kemampuan mengontrol diri terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di wilayah Kabupaten Bondowoso. Penelitian berfokus pada identifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kebiasaan finansial individu. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jumlah populasi 10.145 mahasiswa dan sampel sebanyak 100 responden yang dipilih melalui teknik purposive sampling dan stratified random sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner, kemudian dianalisis menggunakan metode regresi linear berganda melalui SPSS 26. Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan, fintech, dan pengendalian diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pola perilaku keuangan mahasiswa di Kabupaten Bondowoso.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Financial Technology, Self Control, Perilaku Keuangan

PENDAHULUAN

Perilaku keuangan merupakan gabungan dari beragam disiplin ilmu. Bidang pertama adalah psikologi, yang mengkaji cara individu berpikir dan bertindak, termasuk pengaruh factor fisik dan lingkungan luar. Ilmu kedua adalah keuangan, yang mencakup aspek system finansial, alokasi, dan pemanfaatan sumber daya. Terakhir, sosiologi menyelidiki perilaku manusia atau kelompok, dengan penekanan pada dampak interaksi sosial terhadap keputusan finansial, bukan sekedar sikap Ricciardi & Simon dalam penelitian (Sari, 2017). Sementara itu, teori perilaku terencana (TBP) yang diperkenalkan oleh (Ajzen, 2020), berguna untuk menjelaskan factor - faktor internal yang mendorong minat investasi seseorang. TBP mengemukakan bahwa niat seseorang untuk melakukan berbagai Tindakan dapat diprediksi secara akurat berdasarkan norma subjektif yang dirasakan, kendali perilaku, dan sikap individu terhadap perilaku itu sendiri, yang kemudian dilengkapi dengan persepsi kontrol perilaku yang sebenarnya.

Pada saat ini perilaku keuangan mahasiswa menjadi salah satu topik penting yang perlu mendapatkan perhatian, mengingat mereka berada pada fase transisi dari kehidupan remaja menuju kedewasaan, dimana keputusan - keputusan keuangan mulai mempengaruhi masa depan mereka. Menurut Richard H. Thaler (2015) perilaku keuangan merupakan sebuah bidang studi yang menggabungkan psikologi dengan ekonomi dan keuangan untuk memahami bagaimana manusia sebenarnya berperilaku dalam pengambilan keputusan keuangan, yang seringkali menyimpang dari asumsi rasionalitas dalam teori ekonomi tradisional. Pada tahap ini, mahasiswa sering dihadapkan pada tantangan untuk mengelola sumber daya keuangan terbatas, seperti uang saku, biaya kuliah, dan pengeluaran pribadi. Namun, banyak mahasiswa yang belum sepenuhnya memahami pentingnya



perencanaan keuangan yang baik, sehingga dapat berisiko terjebak dalam perilaku konsumtif, hutang yang menumpung, atau ketidak mampuan dalam menabung. Berbagai factor memengaruhi perilaku keuangan individu, diantaranya adalah tingkat literasi keuangan. Rendahnya pemahaman finansial kerap kali menjadi kendala bagi mahasiswa dalam mengambil keputusan keuangan yang bijaksana dan akuntabel. Penting untuk memahami bagaimana literasi keuangan dapat berdampak pada cara mahasiswa mengatur pemasukan dan pengeluaran dana mereka untuk mencapai kestabilan finansial jangka panjang.

Sebagai pengetahuan dasar, literasi keuangan membekali individu untuk mengelola harta benda atau asset pribadi mereka dalam pengambilan keputusan. Selain itu (Lusard, 2014) merujuk pada pemahaman menyeluruh dan keterampilan praktis seseorang dalam mengelola sumber daya moneter. Kompetensi ini memungkinkan individu untuk memanfaatkan dana secara optimal dengan dua tujuan utama: meningkatkan standar kehidupan sekaligus mencapai stabilitas ekonomi jangka panjang. Studi-studi empiris menunjukkan bahwa tingkat melek keuangan dipengaruhi oleh tiga faktor kunci: pola perilaku, kebiasaan sehari-hari, dan kondisi lingkungan sosioekonomi. Ketidakmampuan dalam penguasaan aspek-aspek ini sering berujung pada kesulitan mengambil keputusan finansial yang rasional, terutama ketika dihadapkan pada pilihan-pilihan kompleks. Akibatnya, mereka berisiko terjebak utang, kurangnya perencanaan, dan kesulitan memilih produk keuangan yang tepat. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan menjadi krusial, terutama ditengah pesatnya kemajuan teknologi finansial.

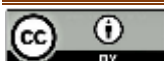
Hasil SNLIK 2024 oleh (OJK) menunjukkan bahwa literasi keuangan Indonesia mencapai 65,43%, artinya hanya 65 orang dari 100 orang usia 15-79 tahun yang memahami keuangan dengan baik. Sementara itu, literasi keuangan konvensional berada di angka 65,08%, sedangkan literasi syariah lebih rendah, yaitu 39,11%. Survei serupa di Jawa Timur (AntaraJatim, 2025) mencatat indeks literasi sebesar 65,43%, dengan selisih 14,05%. Hal ini mengindikasikan bahwa Sebagian masyarakat menggunakan produk keuangan tanpa memahami mendalam tentang fitur, manfaat, dan risikonya. Kondisi ini memperlihatkan masih rendahnya tingkat literasi keuangan di Indonesia, sehingga diperlukan upaya edukasi untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dalam mengelola keuangan secara bijak.

Perkembangan teknologi keuangan (fintech) telah merevolusi cara masyarakat mengakses layanan finansial, menawarkan kecepatan, efisiensi biaya, dan kemudahan yang belum pernah ada sebelumnya. Inovasi ini mencakup berbagai bidang, mulai dari pembayaran elektronik, platform peminjaman digital, hingga alat manajemen asset pribadi. Namun, di balik kepraktisannya, fintech juga menghadirkan tantangan serius, termasuk kerentanan terhadap pelanggaran data dan kebutuhan akan kedisiplinan pengguna. Arner (2015) menegaskan bahwa integrasi teknologi modern dalam sektor keuangan ini bertujuan menciptakan system yang tidak hanya mudah digunakan, tetapi juga mengutamakan keamanan dan stabilitas.

Kemampuan pengendalian diri Menurut (Baumeister, 2011), menjadi kunci kesuksesan finansial karena melibatkan pengaturan emosi, impuls, dan tindakan untuk mencapai tujuan jangka Panjang. Mahasiswa sebagai contoh, sering terjebak dalam konsumsi impulsif seperti belanja hiburan atau makanan yang mengganggu alokasi dana untuk tabungan atau kebutuhan esensial. Tanpa kontrol diri yang baik, kecenderungan untuk memprioritaskan kepuasan instan dapat merusak perencanaan keuangan di masa depan.

Hasil survei terkini mengungkap ketidakselarasan antara kompetensi keuangan individu dengan kompleksitas sistem keuangan kontemporer. Seperti dikemukakan Chen dan Volpe (1998) dalam (Jack, 2021) literasi keuangan pada hakikatnya merupakan kapasitas kognitif dalam mengatur sumber daya finansial untuk proses pengambilan keputusan strategis. Fenomena keterbatasan pemahaman finansial ini berpotensi menimbulkan multi - efek negatif, mulai dari alokasi dana sub - optimal hingga kegagalan dalam mencapai target finansial berkelanjutan. Studi ini secara khusus mengeksplorasi interkoneksi triadis antara melek keuangan, adopsi fintech, dan regulasi diri dalam membentuk pola perilaku finansial mahasiswa. Temuan penelitian diharapkan dapat menjadi kerangka konseptual bagi penyusunan modul edukasi finansial berbasis kompetensi di lingkungan perguruan tinggi. Fokus spesifik pada populasi mahasiswa Bondowoso dimaksudkan untuk mengungkap determinan perilaku keuangan generasi muda dalam setting sosio - ekonomi spesifik

Atas dasar rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



- 1) Untuk menguji dan menganalisis apakah literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Perguruan Tinggi di Kabupaten Bondowoso.
- 2) Untuk menguji dan menganalisis apakah financial technology berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Perguruan Tinggi di Kabupaten Bondowoso.
- 3) Untuk menguji dan menganalisis apakah Self Control berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Perguruan Tinggi di Kabupaten Bondowoso.

KAJIAN TEORI

Perilaku Keuangan

Menurut (Thaler, 2015) perilaku keuangan merupakan sebuah bidang studi yang menggabungkan psikologi dengan ekonomi dan keuangan untuk memahami bagaimana manusia sebenarnya berperilaku dalam pengambilan keputusan keuangan, yang seringkali menyimpang dari asumsi rasionalitas dalam teori ekonomi tradisional. Definisi perilaku keuangan dalam operasional adalah sebuah bidang studi yang menggabungkan psikologi dengan ekonomi dan keuangan untuk memahami bagaimana seorang mahasiswa di Kabupaten Bondowoso berperilaku dalam pengambilan keputusan. Adanya ilmu psikologi dan sosiologi dalam ilmu keuangan tersebut menunjukkan pergeseran dari teori fundamental atau tradisional ke teori *behavior finance*. Dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan merupakan sebuah kemampuan Mahasiswa di Kabupaten Bondowoso dalam mengatur perencanaan, penyimpanan dan pengelolaan dana keuangan mereka sehari-hari. Indikator yang digunakan untuk perilaku keuangan adalah (Nababan, 2013).

1. Membuat anggaran pengeluaran dan belanja, anggaran pribadi merupakan ringkasan yang diperinci tentang pendapatan dan pengeluaran yang dihasilkan dalam jangka waktu tertentu, biasanya untuk satu pengeluaran yang dihasilkan untuk satu bulan. Anggaran akan menunjukkan berapa banyak uang yang dihasilkan untuk semua pengeluaran. Membuat anggaran sangat penting untuk menjaga keuangan.
2. Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan dan lain-lain), mencatat pengeluaran dan belanja sangat penting agar dapat mengetahui beberapa pengeluaran pada periode tersebut, lebih bijak dalam berbelanja dan lebih mudah menjalankan perencanaan finansial.
3. Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga, pengeluaran tidak terduga dapat terjadi saat sakit, musibah, memberikan hadiah/sumbangan dan hal lainnya. Untuk mengatasi pengeluaran tidak terduga maka diperlukan untuk menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga.
4. Menabung dapat menjadi salah satu alternatif pilihan untuk menghemat uang dan dapat digunakan untuk masa depan.

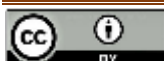
Literasi Keuangan

Menurut Chen dan Volpe (1998) dalam dalam penelitian (Jack, 2021) menyatakan bahwa literasi keuangan adalah sebuah pengetahuan untuk mengelola keuangan pribadi dalam pengambilan keputusan. Definisi literasi keuangan dalam operasional adalah sebuah pengetahuan untuk mengelola keuangan pribadi dalam pengambilan keputusan seorang mahasiswa di Kabupaten Bondowoso. Adapun indikator literasi keuangan dalam penelitian ini menurut (Oseifuah, 2010) dalam penelitian (M. Putri n.d.) bahwa ada 3 indikator Literasi Keuangan anatar lain:

1. *Financial Knowledge*: memiliki pengetahuan mengenai terminology-terminologi keuangan
2. *Financial Attitudes*: ketertarikan atau minat memperbaiki pengetahuan keuangan.
3. *Financial Behaviour*: berorientasi untuk spending dan saving.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Hogarth (2002) mendefinisikan literasi keuangan sebagai cara individu mengelola Menurut Chen dan Volpe (1998) dalam dalam penelitian (Jack, 2021) menyatakan bahwa literasi keuangan adalah sebuah pengetahuan untuk mengelola keuangan pribadi dalam pengambilan keputusan sumber daya keuangan mereka dalam bentuk investasi, asuransi, penganggaran, dan tabungan. Literasi keuangan adalah keahlian atau keterampilan yang dapat membantu untuk membuat keputusan keuangan yang efektif. Cara individu mengelola dan menabung. Dalam beberapa penelitian dijelaskan bahwa literasi keuangan berperan sebagai kesadaran akan berbagai ide keuangan dan kemampuan untuk menangani masalah keuangan individual. Hal ini dibuktikan dan didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Ana, Selistjono, Gemi & Abdul, 2024), (Nabila & Yuyun, 2023), (Dzurrotun & Agung, 2019), (Sri & Serli, 2019). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh secara positif dan



signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pengetahuan tentang Literasi Keuangan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi cara seseorang dalam mengelola keuangannya. Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian sebelumnya, maka penelitian ini merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Literasi Keuangan (X_1) berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

Financial Technology

Definisi *financial technology* Menurut Arner (2015) dalam operasional variabel merupakan sebuah inovasi dalam bidang keuangan yang memanfaatkan teknologi modern untuk menciptakan layanan keuangan yang lebih efisien, mudah diakses, dan aman. Dengan adanya fintech dapat menciptakan layanan keuangan yang lebih efisien, mudah diakses, dan aman, terutama dikalangan mahasiswa Kabupaten Bondowoso hal ini akan mempermudah transaksi dalam kegiatannya sehari-hari. Menurut (Rasyid, 2017) dalam (Rohmah, Abidin & Kurniawan, 2022) ada beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur *financial technology* diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Penggunaan (*usefull*) Manfaat atau *benefit* yang akan diterima pelanggan atas penggunaan aplikasi teknologi informasi yang tersedia.
2. Mudah digunakan (*easy to use*) Kemudahan yang dirasakan oleh pelanggan atas pemakaian aplikasi teknologi informasi yang tersedia.
3. Tampilan *website* (*website design*) Tampilan desain *website* perusahaan yang memiliki produk *financial technology* dan dapat diakses oleh konsumen
4. Ketersediaan system (*system availability*) Tersedianya system layanan yang dapat diakses oleh semua konsumen
5. Privasi (*privacy*) Produk *financial technology* menyediakan ruang privasi yang hanya bisa diakses oleh *user* atau pengguna
6. Keamanan (*safety*) Ada tidaknya keamanan yang didapatkan oleh pelanggan atas pemakaian aplikasi teknologi informasi yang ditawarkan, keamanan dari kejahatan *cyber crime*, *virus*, *system eror* dan sebagainya.

Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Perilaku Keuangan

Menurut Arner (2015) *financial technology* merupakan sebuah inovasi dalam bidang keuangan yang memanfaatkan teknologi modern untuk menciptakan layanan keuangan yang lebih efisien, mudah diakses, dan aman. Sedangkan menurut (OJK), *Fintech* adalah sebuah inovasi pada industry jasa keuangan yang memanfaatkan penggunaan teknologi, produknya adalah salah satu system yang digunakan untuk menjalankan mekanisme transaksi keuangan yang lebih mudah lebih spesifik (Wicaksono, 2020). Menurut *Value-Stream* mendefinikan bahwa *fintech* adalah teknologi yang melayani nasabah pada Lembaga keuangan yang mencakup tidak hanya kantor belakang dan menengah tetapi juga kantor depan tertutup yang telah lama dikendalikan oleh manusia. Dapat disimpulkan bahwa *fintech* adalah sebuah inovasi teknologi dalam layanan keuangan yang dapat menghasilkan model bisnis, aplikasi dan produk. Inovasi *fintech* juga memperluas menu layanan dan produk keuangan, perusahaan *fintech* terutama mengandalkan kemampuan untuk terus mengembangkan produk keuangan baru bagi pelanggan yang mencari kemudahan dan kecepatan bertransaksi yang lebih besar (Irish, 2021).

Hal ini dibuktikan dan didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Rafika, Jumawan & Asriany, 2022), (Reni, 2023), (Meli, Tina & Andri, 2024), (Nurul, Willy & Fitri, 2024). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financial Technology* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pengetahuan tentang *Financial Technology* menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi cara seseorang dalam mengelola keuangannya. Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian sebelumnya, maka penelitian ini merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: *Financial Technology* (X_2) berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan

Self Control

Menurut (Roy F. Baumeister 2011) *self control* adalah kemampuan individu untuk mengatur dan mengendalikan pikiran, emosi, impuls, dan perilaku demi mencapai tujuan jangka Panjang atau mematuhi standard tertentu. Definisi *self control* dalam operasional adalah sebuah Kemampuan kontrol diri sangatlah diperlukan bagi seorang mahasiswa terutama mahasiswa di Kabupaten Bondowoso hal itu akan dapat memberikan mereka kemampuan untuk mengendalikan dan meregulasi impuls atau dorongan, emosi serta keinginan dan perilaku yang dapat merugikan diri sendiri seperti halnya menahan



diri untuk tidak membeli hal yang tidak diperlukan, dalam kontrol semacam ini sangatlah diperlukan untuk dapat menjaga perilaku dalam keuangannya. Indikator *self control* (kontrol diri) dalam penelitian ini merujuk pada penelitian sebelumnya oleh Ramadhani (2019) dalam penelitian (Syifa, 2023), yang terdiri dari atas beberapa point berikut:

1. Kontrol perilaku yang merupakan kesiapan tersedianya suatu respon yang dapat secara langsung mempengaruhi sesuatu yang tidak menyenangkan. kemampuan mengontrol perilaku dibagi menjadi dua komponen, yaitu mengatur pelaksanaan (*regulated administration*) yang merupakan kemampuan siapa yang mengendalikan situasi, apakah dirinya sendiri atau aturan perilaku. Jika diri sendiri tidak mampu maka akan menggunakan faktor eksternal untuk mengendalikannya.
2. Kontrol kognitif yang merupakan kemampuan individu dalam mengontrol informasi yang tidak dikehendaki dengan cara menginterpretasi, menilai atau menghubungkan sesuatu kejadian kedalam kerangka kognitif untuk mengurangi tekanan.
3. Kontrol keputusan yang merupakan kemampuan individu untuk memilih hasil atau suatu tindakan. Berdasarkan yang diyakini atau disetujuinya. Pengendalian diri dalam menentukan pilihan aka berfungsi baik dengan adanya suatu kesempatan, kebebasan, atau kemungkinan pada diri individu untuk memilih berbagai kemungkinan tindakan. Dalam penelitian (Juniar alya 2023).

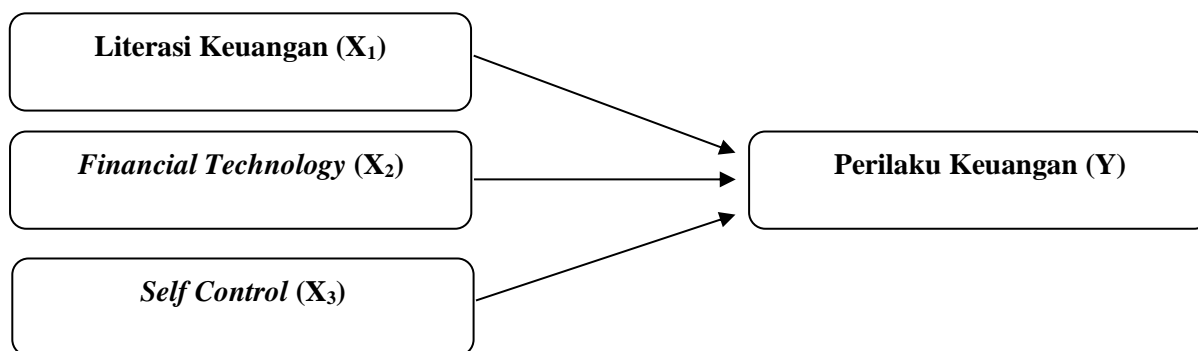
Pengaruh *Self Control* Terhadap Perilaku Keuangan

Menurut (Roy F. Baumeister 2011) *self control* adalah kemampuan individu untuk mengatur dan mengendalikan pikiran, emosi, implus, dan perilaku demi mencapai tujuan jangka Panjang atau mematuhi standard tertentu. *Self Control* (kontrol diri) adalah kemampuan dalam diri seseorang untuk membimbing tingkah laku sendiri dalam artian kemampuan seseorang untuk menekan atau merintangai implus-implus atau tingkah laku implus. Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh: (Nabila & Yuyun, 2023), (Dzurrotun & Agung, 2019), (Miftah et al., 2024). Menunjukkan bahwa *Self Control* atau (Kontrol Diri) berpengaruh terhdap Perilaku Keuangan seseorang juga menjadi faktor yang mempengaruhi cara seseorang dalam mengelola keuangannya. Berdasarkan landasasan teori dan hasil penelitian sebelumnya, maka penelitian ini memutuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: *Self Control* (X₃) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan

Semua variabel dalam penelitian di Kaji secara Teori berisi defenisi dari variabel yang digunakan, defenisi menurut pendapat para ahli. Referensi yang digunakan adalah 10 tahun terakhir. Referensi dapat berupa jurnal Terindeks nasional dan internasional, buku dan sumber lainnya yang relevan. Sebutkan juga indikator/ proxy/ dimensi dari tiap variabel.

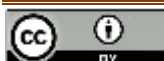
Selanjutnya jelaskan teori atau penelitian terdahulu yang menyatakan hubungan/pengaruh antar variabel maksimal 1 paragraf sebelum menurunkan hipotesis. Untuk gambar Model Kerangka Penelitian disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Teoritis

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yang berfokus pada pengumpulan data dan analisis data berbentuk angka. Metode ini mengukur variabel-variabel menggunakan data numerik, yang diperoleh dari jawaban responden melalui kuesioner terstruktur yang tersebar melalui *G-Form*.



Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis dan menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasi dengan pendekatan statistic. Melihat variabel independen dan dependen yang digunakan, penelitian ini menggunakan metode analisis *explanatory*

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Perguruan Tinggi Di Kabupaten Bondowoso dengan jumlah populasi: Akademi Kebidanan Dharma Praja, STAI Al-Utsmani, Sekolah Tinggi Syari'ah Abu Zahri, Universitas Bondowoso sebanyak 10.145 (Sepuluh ribu serratus empat puluh lima). Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* digunakan untuk menargetkan mahasiswa dengan karakteristik spesifik relevan dengan (literasi keuangan, *fintech*, dan *self-control*) sementara *stratified random sampling* memastikan keterwakilan proporsional dari berbagai perguruan tinggi di Bondowoso demi generalisasi hasil penelitian yang lebih baik. Dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yang digunakan adalah studi Pustaka, Sumber data berupa kajian teoritis, literatur ilmiah yang bisa berupa laporan ataupun jurnal ilmiah yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini. Menggunakan skala likert 1 – 4 dengan kuesioner yang berupa pertanyaan yang diberikan kepada Mahasiswa Perguruan Tinggi di Kabupaten Bondowoso untuk memperoleh tanggapan atau penilaian.

Metode Analisis

Analisis multivariat dilaksanakan melalui model regresi linear berganda dengan memanfaatkan paket statistik SPSS 26 untuk memverifikasi hipotesis penelitian.

Variabel Operasional

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah literasi keuangan (X_1), *financial technology* (X_2) dan *self control* (X_3) dan Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah perilaku keuangan (Y).

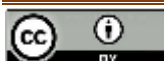
HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Dari 100 responden yang tersebar maka didapatkan informasi bahwa responden dengan usia 17 – 22 tahun berjumlah 82 Responden dengan presentase 82% Usia 23 - 27 tahun berjumlah 15 responden dengan presentase 15% Usia 28 - 30 berjumlah 3 Responden dengan presentase 3% jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 100 responden dan mayoritas responden usia > 30 tahun. dapat diketahui bawa responden dengan asal Perguruan Tinggi Akademi Kebidanan Dharma Praja berjumlah 1 dengan presentase 1%, asal Perguruan Tinggi STAI Al-Utsmani berjumlah 2 responden dengan presentase 2%, asal Perguruan Tinggi Sekolah Tinggi Syari'ah Abu Zahri berjumlah 3 responden dengan presentase 3%, asal Perguruan Tinggi Universitas Bondowoso berjumlah 1 responden dengan presentase 1%, asal Perguruan Tinggi Universitas Jember Cabang Bondowoso berjumlah 75 responden dengan presentase 75% dan asal Perguruan Tinggi STAI At-Taqwa Bondowoso 18 dengan presentase 18%. Jumlah responden keseluruhan dalam penelitian ini sebanyak 100 responden dan mayoritas responden dari Universitas Jember Cabang Bondowoso dan responden dengan jenis kelamin perempuan memiliki presentase 73% Sedangkan responden berjenis laki-laki memiliki presentase 27% dapat disimpulkan jika pada penelitian ini responden perempuan lebih banyak dari responden laki-laki yakni 73%.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Kategori	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Usia	17 – 22 tahun	82	82%
	23 – 27 tahun	15	15%
	28 – 30 tahun	3	3%
	Total	100	100%
Asal Perguruan Tinggi	Akbid Dharma Praja	1	1%
	STAI Al-Utsmani	2	2%
	STAI Syari'ah Abu Zahri	3	3%
	Universitas Bondowoso	1	1%
	Universitas Jember Cabang Bondowoso	75	75%
	STAI At-Taqwa Bondowoso	18	18%



	Total	100	100%
Jenis Kelamin	Perempuan	73	73%
	Laki-laki	27	27%
	Total	100	100%

Data diolah menggunakan analisis statistik, April 2025

**Analisis Data
Uji Validitas**

Tabel 2. Data Hasil Uji Validitas

No	Variabel	R Hitung	Ketentuan R Tabel 5% (100-2 = 98)	Kriteria
<i>Literasi Keuangan</i>				
1	X1.1	0,705	0,1966	Valid
2	X1.2	0,759	0,1966	Valid
3	X1.3	0,709	0,1966	Valid
<i>Financial Technology</i>				
4	X2.1	0,643	0,1966	Valid
5	X2.2	0,519	0,1966	Valid
6	X2.3	0,593	0,1966	Valid
7	X2.4	0,529	0,1966	Valid
8.	X2.5	0,606	0,1966	Valid
9.	X2.6	0,597	0,1966	Valid
<i>Self Control</i>				
10	X3.1	0,752	0,1966	Valid
11	X3.2	0,732	0,1966	Valid
12	X3.3	0,712	0,1966	Valid
<i>Perilaku Keuangan</i>				
10	Y1.1	0,673	0,1966	Valid
11	Y1.2	0,502	0,1966	Valid
12	Y1.3	0,656	0,1966	Valid
13	Y1.4	0,625	0,1966	Valid

Data diolah menggunakan analisis statistik, April 2025

Hasil uji pada tabel 2 mengindikasikan bahwa seluruh indikator dari variabel literasi keuangan (X_1), *financial technology* (X_2), *self control* (X_3), dan perilaku keuangan (Y) telah terbukti valid. Kriteria validitas ini terpenuhi karena nilai R_{hitung} . Lebih tinggi dari nilai R_{tabel} dan nilai signifikansinya ($< 0,05$).

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Data Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Ketentuan		Interpretasi
		Cronbach's Alpha	Standar T Alpha	
1	Literasi Keuangab	0,788	0,7	Memenuhi Syarat Reliabel
2	<i>Financial Technology</i>	0,730	0,7	Memenuhi Syarat Reliabel
3	<i>Self Control</i>	0,793	0,7	Memenuhi Syarat Reliabel
4	Perilaku Keuangan	0,728	0,7	Memenuhi Syarat Reliabel

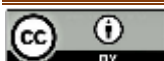
Data diolah menggunakan analisis statistik, April 2025

Analisis reliabilitas menunjukkan seluruh instrumen penelitian memenuhi kriteria konsistensi internal, dengan nilai *Cronbach's Alpha* melebihi threshold 0.7 untuk semua variabel.

Uji Normalitas

Tabel 4. Data Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	Ketentuan		Kriteria
		T Hitung	Sig > 5%	
1	Residual dari variabel (X_1, X_2, X_3 dan Y)	0,144	0,05	Normal



Data diolah menggunakan analisis statistik, April 2025

Pengujian normalitas dengan pendekatan simulasi Monte Carlo menunjukkan bahwa residual model memenuhi asumsi distribusi normal, dengan nilai signifikansi 0.144 yang melebihi batas kritis 0.05. Temuan ini mengkonfirmasi bahwa: Seluruh variabel penelitian (X_1 , X_2 , X_3 , dan Y), Memiliki pola sebaran data yang memenuhi persyaratan analisis parametrik.

Uji Multikolonieritas

Tabel 5. Data Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Kriteria
Literasi Keuangan	0,758	1,320	Tidak ada Multikolinieritas
<i>Financial Technology</i>	0,555	1,802	Tidak ada Multikolinieritas
<i>Self Control</i>	0,673	1,483	Tidak ada Multikolinieritas

Data diolah menggunakan analisis statistik, April 2025

Berdasarkan table 4 menunjukkan bahwa hasil uji multikolonieritas terhadap instrument variabel literasi keuangan (X_1), *financial technology* (X_2), *self control* (X_3) tidak ada multikolonieritas karena memiliki nilai tolerance dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10 atau sama dengan VIF lebih dari 0,1.

Uji Heteroskadastisitas

Tabel 6. Data Hasil Uji Heterosdastisitas

No	Variabel	Ketentuan		Kriteria
		T Hitung	Sig>5%	
1	Literasi Keuangan	0,883	0,05	Tidak terjadi Heteroskadastisitas
2	<i>Financial Technology</i>	0,316	0,05	Tidak terjadi Heteroskadastisitas
3	<i>Self Control</i>	0,964	0,05	Tidak terjadi Heteroskadastisitas

Data diolah menggunakan analisis statistik, April 2025

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa hasil uji heteroskedastisitas terhadap instrument variabel literasi keuangan (X_1), *financial technology* (X_2), *selfcontrol* (X_3) adalah terjadi heterosdastisitas karena memiliki nilai t_{hitung} lebih besar dari 5%.

Uji Regresi Linier Berganda

Penelitian berikut memanfaatkan analisis regresi linier berganda guna mengkaji pengaruh literasi keuangan, *financial technology* dan *self control* terhadap perilaku keuangan. Hasil analisis regresi linier berganda terlihat pada tabel 7.

Tabel 7. Data Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardizet Coefficients		Unstandardizet Coefficients Beta	t	Sig
	B	Std. Error			
	1 (Constant)	4,163			
Literasi Keuangan	0,182	0,091	0,176	2,007	0,048
<i>Financial Technology</i>	0,281	0,069	0,419	4,084	0,000
<i>Self Control</i>	0,219	0,100	0,204	2,191	0,031

Data diolah menggunakan analisis statistik, April 2025

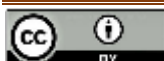
Berdasarkan tabel 7 menunjukkan nilai konstanta (nilai α) sebesar 4,163 dan untuk lieterasi keuangan (nilai β) sebesar 0,182, *financial technology* (nilai β) sebesar 0,281, *self control* (nilai β) sebesar 0,219 dengan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 4,163 + 0,182X_1 + 0,281X_2 + 0,219X_3 + e$$

Uji T

Tabel 8. Data Hasil Uji T

Variabel	T Hitung	T Tabel (0,025:96)	Nilai Signifikansi	Sig <5%
----------	----------	--------------------	--------------------	---------



Literasi Keuangan	2,007	1,985	0,048	0,05
<i>Financial Technology</i>	4,084	1,985	0,000	0,05
<i>Self Control</i>	2,191	1,985	0,031	0,05

Data diolah menggunakan analisis statistik, April 2025

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa nilai signifikansi literasi keuangan adalah 0,048 yang mana nilai tersebut kurang dari 0,05, nilai signifikansi *financial technology* adalah 0,00 yang mana nilai tersebut kurang dari 0,05 dan nilai signifikansi *self control* adalah 0,031 nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menegaskan bahwa literasi keuangan, *financial technology* dan *self control* berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

Uji Koefisien Diterminasi (R^2)

Tabel 9. Data Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	0,663	0,439	0,422	1,033

Data diolah menggunakan analisis statistik, April 2025

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan bahwa diperoleh hasil koefisien detrmnasi berganda (R^2) sebesar 0,422 yang berarti 42,2% perubahan perilaku keuangan dipengaruhi oleh variabel literasi keuangan, *financial technology* dan *self control*.

Pengujian Hipotesis 1

Hasil pengolahan data statistik menunjukkan korelasi yang bermakna antara variabel literasi keuangan (X_1) dan perilaku keuangan (Y), dengan nilai statistik uji-t (2.007) melebihi nilai kritis (1.985) dan tingkat signifikansi (0.05). Temuan ini mendukung penolakan hipotesis nol (H_0) dan penerimaan hipotesis alternatif (H_a), yang mengkonfirmasi bahwa peningkatan pemahaman keuangan akan menghasilkan perbaikan dalam pengelolaan keuangan pribadi.

Pengujian Hipotesis 2

Analisis statistik memperkuat temuan ini dengan nilai t-statistik (4.084) yang signifikan melebihi critical value (1.985) pada $\alpha=0.05$, sehingga menolak H_0 dan mendukung H_1 . Implikasinya, terdapat hubungan linear dimana peningkatan utilisasi fintech akan diikuti oleh progresivitas perilaku keuangan pengguna

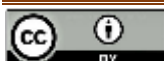
Pengujian Hipotesis 3

Analisis statistik memperkuat temuan ini, dengan nilai t-hitung (2,191) lebih besar dari t-tabel (1,985) dan tingkat signifikansi 0,031 ($< 0,05$). Hal ini menyebabkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, membuktikan bahwa peningkatan *self-control* berbanding lurus dengan peningkatan manajemen keuangan

Pembahasan

Studi ini menunjukkan bahwa literasi keuangan (X_1) secara signifikan memengaruhi perilaku keuangan (Y) mahasiswa di Kabupaten Bondowoso. Temuan ini konsisten dengan pandangan (Lusardi & Mitchell 2014) penguasaan konsep keuangan yang memadai berperan penting dalam membentuk pola pikir individu dalam mengambil keputusan finansial. Studi ini mengungkapkan bahwa mahasiswa yang memiliki pemahaman keuangan yang komprehensif menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam mengatur arus kas pribadi. Temuan ini diperkuat dengan hasil kuesioner dimana mayoritas responden menyatakan persetujuannya terhadap pernyataan bahwa kompetensi keuangan berpengaruh positif terhadap kebiasaan pengelolaan uang. Hasil studi ini memperkuat temuan para peneliti sebelumnya termasuk (Salsabila, Basalamah & Rahmawati 2023), (Yatiningsih et al. 2024) dan (Sri & Serli, 2020) yang menyoroti keterkaitan antara pemahaman finansial dan praktik pengelolaan uang yang efektif. Penelitian - penelitian tersebut mengungkap bahwa penguasaan konsep keuangan menjadi pondasi utama dalam membentuk kebiasaan finansial yang berkelanjutan, seperti disiplin menabung, alokasi dana untuk investasi bulanan, serta kemampuan mengidentifikasi peluang pengembangan aset.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini diketahui bahwasanya *financial technology* (X_2) berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan (Y). hal ini menunjukkan bahwa semakin baik *financial technology* akan berdampak pula terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Kabupaten



Bondowoso. Dalam proses pengelolaan keuangan sehari - hari dapat berjalan dengan baik, mahasiswa di Kabupaten Bondowoso mampu mengelola keuangan secara baik dan bijak antara pendapatan dan pengeluaran. Dengan memanfaatkan teknologi keuangan mahasiswa dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya transaksi dan dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang terbatas. Konsistensi temuan ini diperkuat oleh riset (Akib, Jasman & Asriany 2022), (Salsabila, Basalamah & Rahmawati 2023) dan (Dwi, Amy & Desi 2023) yang menyoroti peran fintech dalam transformasi perilaku keuangan. Di kalangan mahasiswa Bondowoso, praktik berulang dalam menggunakan layanan fintech menciptakan pembelajaran empiris, yang lambat laun membentuk pola pengelolaan keuangan yang lebih terstruktur. Efek ini tidak hanya meningkatkan literasi keuangan individu tetapi juga mendorong difusi perilaku positif ke lingkup sosial mereka. Dengan kata lain, semakin mahir seseorang memanfaatkan fintech, semakin besar kontribusinya terhadap pembentukan ekosistem keuangan yang sehat di komunitasnya.

Penelitian ini membuktikan bahwa *self control* (X_3) berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan (Y). Artinya, semakin kuat kemampuan pengendalian diri seseorang, semakin baik pula pengelolaan keuangannya, khususnya di kalangan mahasiswa Kabupaten Bondowoso. *Self control* yang tinggi memungkinkan mereka untuk mengatur keuangan secara efektif, mengambil keputusan finansial yang rasional, serta menghindari kebiasaan konsumtif yang tidak menguntungkan. Pengaruh *self control* terhadap perilaku keuangan ini sejalan dengan teori Ajzen (1991) dalam (Ummah, 2019) yang menyatakan bahwa niat berperilaku tidak hanya dipengaruhi oleh sikap dan norma subjektif, tetapi juga oleh persepsi kontrol diri. Mahasiswa yang mampu mengendalikan diri dalam menghadapi godaan belanja cenderung lebih bijak dalam mengelola pengeluaran, menabung, dan berinvestasi. Dengan demikian, *self control* menjadi faktor penting dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat. Hasil penelitian konsisten dengan studi sebelumnya oleh (Ardiana et al., 2023), (Yatiningsih et al., 2024), dan (N. M. E. Putri and Andarini 2022) yang menemukan bahwa *self-control* memengaruhi perilaku keuangan. *Self control* yang tinggi memberikan kejelasan dan keyakinan dalam menilai apakah pengelolaan keuangan sudah dilakukan dengan benar.

KESIMPULAN

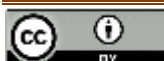
Analisis komprehensif dari penelitian ini mengungkap tiga determinan kunci yang secara statistik bermakna dalam membentuk pola pengelolaan keuangan mahasiswa Bondowoso: (1) kompetensi literasi keuangan, (2) adopsi teknologi finansial, dan (3) kapasitas pengendalian diri. Temuan utama menunjukkan bahwa penguasaan konsep keuangan mendorong kapasitas analitis mahasiswa dalam mengevaluasi berbagai alternatif keputusan finansial secara lebih objektif dan terukur. Demikian pula, adopsi *financial technology* secara signifikan memengaruhi efisiensi operasional dan pengelolaan keuangan sehari-hari mahasiswa. Lebih lanjut, *self control* yang tinggi ditemukan menjadi faktor penting dalam memfasilitasi pengambilan keputusan keuangan yang efektif dan terstruktur. Temuan ini memberikan kontribusi teoritis yang kuat dengan menunjukkan interkoneksi antara faktor-faktor personal dan teknologi dalam membentuk perilaku keuangan. Secara praktis, hasil penelitian ini mengimplikasikan pentingnya pengembangan program edukasi literasi keuangan, peningkatan akses dan pemahaman teknologi keuangan, serta strategi untuk memperkuat kontrol diri di kalangan mahasiswa guna mendukung perilaku keuangan yang lebih baik.

SARAN

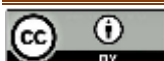
Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan bagi mahasiswa perguruan tinggi di Kabupaten Bondowoso untuk meningkatkan literasi keuangan mereka melalui berbagai sumber informasi terpercaya, seperti seminar, workshop, atau platform edukasi online. Selain itu, penting bagi mahasiswa untuk memanfaatkan fitur-fitur pada *financial technology* (fintech) secara bijak guna mendukung pengelolaan keuangan yang lebih efektif. Terakhir, penguatan *self control* perlu terus dilatih dalam membuat keputusan keuangan, seperti menyusun anggaran dan menghindari perilaku konsumtif impulsif, demi mencapai perilaku keuangan yang lebih sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen. 2020. The Theory of Planned Behavior: Frequently Asked Questions. Human Behavior and Emerging Technologies.
- Akib, Rafika, Jumawan Jasman, and Asriany. 2022. "Pengaruh Financial Technology Terhadap Perilaku



- Keuangan Dimoderasi Dengan Locul of Control.” *SEIKO : Journal of Management & Business* 6(1): 558–72. doi:10.37531/sejaman.v6i1.3729.
- Antara Jateng. 2019. “OJK Tingkatkan Literasi Dan Inklusi Keuangan Masyarakat.” : 1. <https://jateng.antaranews.com/berita/217946/ojk-tingkatkan-literasi-dan-inklusi-keuangan-masyarakat>.
- Ardiana, Meta, Rachma Agustina, Dwi Ari Pertiwi, Deasy Ervina, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, and Hasyim Asy’ari. 2023. “Pengaruh Self Control Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Hasyim Asy’ari.” *Prosiding Seminar Nasional Sains, Teknologi, Ekonomi, Pendidikan dan Keagamaan (SAINSTEKNOPAK)* 7: 114–21. <https://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/SAINSTEKNOPAK/article/view/4953>.
- Arner, Buckley. 2015. *The Evolution of Fintech: A New Post-Crisis Paradigm*. University of Hong Kong Faculty of Law Research Paper.
- Astrid Faidlatul Habibah. 2025. “OJK Jatim Ajak Generasi Muda Kontribusi Tingkatkan Literasi Keuangan.” *ANTaraJatim*. <https://jatim.antaranews.com/berita/926373/ojk-jatim-ajak-generasi-muda-kontribusi-tingkatkan-literasi-keuangan#:~:text=Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi,manfaat%2C dan risiko produk keuangan yang digunakan>.
- Bidari, N. P. I., & Sinarwati, N. K. (2023). Peran Financial Literacy Dan Herding Dalam Keputusan Investasi Generasi Z. *Manajemen: Jurnal Ekonomi*, 5(2), 146-152
- Gurning, D. J., Damanik, E. O. P., & Sinaga, M. H. (2024). Pengaruh Gender, Literasi Keuangan Dan Lifestyleterhadap Tingkat Kesejahteraan Keluarga Petani Kelapa Sawit Di Pematang Kerasaan. *Manajemen: Jurnal Ekonomi*, 6(2), 344-360
- Irish. 2021. *Routledge Handbook of Financial Technology and Law*. New York: Routledge.
- Jack. 2021. “Studi Deskripsi Tingkat Literasi Keuangan (Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UMRAH).” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia* 5(1): 49–54. doi:10.31629/jiafi.v5i1.3883.
- Juniar alya, S. 2023. “Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Siswi SMK Al-Hikmah Curug 1.” *Journal of Business Education and Social* 4(1): 18–29. <https://www.ejournal.unis.ac.id/index.php/JBS/article/view/4266>.
- Lusard, Mitchell. 2014. “Pentingnya Literasi Keuangan Secara Ekonomi: Teori Dan Bukti.” *Jurnal Sastra Ekonomi* 52(1): 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5%0D>.
- Lusardi, Annamaria, and Olivia S. Mitchell. 2014. “The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence.” *Journal of Economic Literature* 52(1): 5–44. doi:10.1257/jel.52.1.5.
- Nababan, Sadalia. 2013. “Analisis Personal Financial Liteacy Dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara.” *Media Informasi Manajemen* 1(1): 1–16.
- Putri, Maheni. “Analisa Literasi Keuangan Pada Pelaku Usaha Mikro Perempuan Di BUMDes Wonoasri Financial Literacy Analysis On Women” *Repository.Unmuhjember.Ac.Id*: 1–15. http://repository.unmuhjember.ac.id/13751/10/J_ARTIKEL.pdf.
- Putri, Namira Maulida Eka, and Sonja Andarini. 2022. “Pengaruh Self Control Dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior Pengguna Layanan Buy Now Pay Later.” *Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Manajemen* 21(1): 60. doi:10.19184/jeam.v21i1.30594.
- Putri Wulan Dwi, Fontanella Amy, and Handayani Desi. 2023. “Pengaruh Penggunaan Financial Technology, Gaya Hidup Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.” *Akuntansi dan Manajemen* 18(1): 51–72. <https://akuntansi.pnp.ac.id/jam>.
- Richard H. Thaler. 2015. *Misbehaving: The Making of Behavioral Economics*. New York City, Amerika Serikat: W.W. Norton & Company.
- Rohmah, Syifa, Rohmad Abidin, and Pratomo Cahyo Kurniawan. 2022. “Peran Fintech, Inklusi Keuangan, Locus of Control Terhadap Kinerja Umkm (Studi Pada Umkm Sentra Batik Pekalongan).” *Jurnal Manajemen, Bisnis dan Kewirausahaan* 2(2): 61–69. doi:10.55606/jumbiku.v2i2.1537.
- Roy F. Baumeister. 2011. *Willpower: Rediscovering the Greatest Human Strength*. Penguin Press.
- Salsabila, Nadiyah Putri, Muhammad Ridwan Basalamah, and Rahmawati. 2023. “Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan Dan Gender Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang.” *e – Jurnal Riset Manajemen Vol. 12 No(02)*: 1025–33. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jrm>.



- Sari, K. A. A. P., & Sinarwati, N. K. (2023). Pengaruh Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan. *Manajemen: Jurnal Ekonomi*, 5(2), 191-197
- Sari, Dian Anita. 2017. "Financial Literacy among Indian Millennial Financial Literacy among Indian Millennial Generation and Their Reflections on Financial Generation and Their Reflections on Financial Behaviour and Attitude: An Explanatory Research." *MUDARRISA: Journal of Islamic Education* 1(1): 16-34. <http://www.journal.stie-yppi.ac.id/index.php/BBM/article/view/14/14%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/320009228%0Awww.cnnindonesia.com,>
- Sri Wahyuni Abdurrahman, and Serli Oktapiani. 2020. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* 5(2): 50-55. doi:10.37673/jebi.v5i02.855.
- Tarigan, W. J., Lestari, N. P., Sutrisno, S. P., Evrina, S., Sudewi, P. S., Jannati, T., ... & Lisda Van Gobel, M. P. A. (2023). *Manajemen Keuangan. Cendikia Mulia Mandiri*
- Ummah, Masfi Sya'fiatul. 2019. 11 Sustainability (Switzerland) Theory Of Planned Behaviour Implementasi Perilaku Electronic Word Of Mouth Pada Konsumen Marketplace. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TE RPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.
- Wicaksono, Rizky. 2020. *Financial Technology*. Malang: Seribu Bintang.
- Yatiningsih, Ana, Soelistijono Boedi, Gemi Ruwanti, and Abdul Kadir. 2024. "Pengaruh Pembelajaran Akuntansi, Literasi Keuangan Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi." *Owner* 8(3): 2041-50. doi:10.33395/owner.v8i3.2258.

